



KELAS IBU DAN BALITA BERBASIS PENDEKATAN KELUARGA

Arie Dwi Cahyanto

Kesehatan Masyarakat, FIKKM, UNDIKMA

Abstrak

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan menegakkan tiga pilar utama, yaitu penerapan paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan pelaksanaan jaminan kesehatan nasional (JKN). Kegiatan PIS-PK ini meliputi 4 kegiatan, yaitu: 1) Kunjungan keluarga dalam rangka promosi Kunjungan keluarga untuk pendataan/ pengumpulan data profil kesehatan keluarga dan remaja, 2) kesehatan sebagai upaya promotif dan preventif, 3) Kunjungan keluarga untuk menindak lanjuti pelayanan kesehatan dalam gedung, 4) Pemanfaatan data dan informasi dari profil kesehatan keluarga untuk pengorganisasian/ pemberdayaan masyarakat dan manajemen puskesmas.

Kata Kunci

Kelas ibu, balita,
pendekatan berbasis
keluarga

Pendahuluan

UPTD Puskesmas Tanak Beak dibangun pada akhir tahun 2015 di Desa Tanak Beak dan mulai beroperasi pada Bulan Nopember tahun 2017. UPTD Puskesmas Tanak Beak merupakan salah satu Puskesmas yang ada di wilayah kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. UPTD Puskesmas Tanak Beak dibangun diatas tanah seluas 300 M². Dari keseluruhan wilayah kerja tersebut posisi UPTD Puskesmas Tanak Beak berada di wilayah Desa Tanak Beak dengan luas wilayah keseluruhannya adalah 85,6 km².

Jumlah penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanak Beak sampai tahun 2019 adalah 17.612 jiwa (Data Dinas Kesehatan dan BPS Kabupaten Lombok Tengah dalam angka 2019) dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 5.976 KK, sedangkan data Riil : jumlah penduduk 21.920 jiwa dan 6.552 KK, meliputi 3 (tiga) Desa sebagai Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanak Beak.

Pemerintah Desa Tanak Beak memiliki kebijakan di bidang kesehatan yaitu meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pelayanan kesehatan, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, memperluas pelayanan kesehatan dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti penting kesehatan yang semua di wadahi oleh UPTD Puskesmas Tanak Beak dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan menegakkan tiga pilar utama, yaitu penerapan paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan pelaksanaan jaminan kesehatan nasional (JKN). Ketiga pilar tersebut dituangkan ke dalam 12 Indikator Keluarga Sehat Program Indonesia Sehat berbasis Pendekatan Keluarga (PIS-PK) antara lain:

1. Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB)
2. Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan
3. Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap
4. Bayi mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif



5. Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan
6. Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar
7. Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur
8. Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan
9. Anggota keluarga tidak ada yang merokok
10. Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
11. Keluarga mempunyai akses sarana air bersih
12. Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat

Berdasarkan indikator tersebut, dilakukan penghitungan Indeks Keluarga Sehat (IKS) dari setiap keluarga. Sedangkan keadaan masing-masing indikator, mencerminkan kondisi PHBS dari keluarga yang bersangkutan.

Kegiatan PIS-PK ini meliputi 4 kegiatan, yaitu:

1. Kunjungan keluarga dalam rangka promosi Kunjungan keluarga untuk pendataan/pengumpulan data profil kesehatan keluarga dan remaja,
2. kesehatan sebagai upaya promotif dan preventif,
3. Kunjungan keluarga untuk menindak lanjuti pelayanan kesehatan dalam gedung,
4. Pemanfaatan data dan informasi dari profil kesehatan keluarga untuk pengorganisasian/pemberdayaan masyarakat dan manajemen puskesmas.

Hasil dari capaian PIS-PK pada UPTD Puskesmas Tanak Beak dapat dilihat pada bagan di bawah ini :

NO	NAMA DESA	SEHAT	PRA SEHAT	TIDAK SEHAT	JUMLAH KK
1	Lantan	164	1459	314	1937
2	Tanak Beak	297	1481	383	2161
3	Karang Sidemen	216	1730	331	2277
TOTAL		677	4670	1028	6375

Permasalahan yang banyak terjadi di sekitar masyarakat desa di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanak Beak sesuai dengan hasil PIS-PK 2020 dan Penilaian Kerja Puskesmas (PKP) salah satunya adalah stunting. Berdasarkan data yang ada masih banyaknya balita dengan gizi kurang dan stunting menjadi wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanak Beak sebagai Lokus Stunting, dimana desa Lantan dan Karang Sidemen menjadi Lokus Stunting di tahun 2020 dan Desa Tanak Beak di tahun 2021.

Metode Pengabdian

1. Keterlibatan Dalam Kegiatan Masyarakat

Peserta KKN-T UNDIKMA tidak hanya bertugas untuk menyelesaikan program kerja yang telah direncanakan sebelum waktu pelaksanaan, dan harus melibatkan diri dalam



kegiatan bermasyarakat dan pendidikan di Desa Tanak Beak, Lantan dan Karang Sidemen. Keterlibatan mahasiswa KKN dalam kegiatan masyarakat diantaranya adalah,

a. Kerjabakti

Kegiatan kerjabakti yang dilaksanakan setiap hari sabtu di desa sekitar yang di pandu oleh seluruh warga Desa.

b. Kegiatan pertemuan forum kader posyandu dan arisan kader posyandu di Desa Tanak Beak yang dilaksanakan pada minggu ke empat setiap bulannya guna membahas masalah dan kendala-kendala saat pelayanan kesehatan serta mencari solusi bersama, sekaligus sebagai ajang perkenalan serta mensosialisasikan kegiatan selama KKN-T.

c. Refreshing Kader

Dilaksanakan pada Hari Senin, 15 November 2021 dengan sasaran kegiatan ini adalah kader posyandu yang ada di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanak Beak.

d. Kelas Ibu Balita

Kegiatan kelas Ibu balita dilaksanakan pada tanggal 22,23 Oktober 2021 dan tanggal 16 November 2021. Kegiatan kelas Ibu balita ini merupakan suatu aktifitas belajar kelompok dalam kelas dengan anggota beberapa ibu yang mempunyai anak balita (0-5 tahun) dibawah bimbingan satu atau beberapa fasilitator (tenaga kesehatan) dengan memakai buku KIA sebagai alat pembelajaran.

Kegiatan penyuluhan ini sasaran Ibu menyusui agar dapat memberikan ASI eksklusif sampai dengan usia 6 bulan dan Pemberian makan bayi dan anak (PMBA) materi Melakukan praktek inisiasi menyusui dini (IMD), pemberian ASI Eklusif, memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) mulai usia 6 bulan dan dilanjutkan menyusui sampai usia 24 bulan, menjaga kesehatan anak serta berinteraksi dengan anak dengan penuh kasih sayang.

e. Penyuluhan DBD

Dilaksanakan pada Hari Rabu, 27 Oktober 2021 dengan materi pola 3M yaitu menguras dan menyikat tempat-tempat penampungan air, seperti bak mandi, drum, dan lain-lain. Menutup rapat-rapat tempat penampungan air seperti tempayan dan lain - lain agar masyarakat faham dan mengerti bagaimana cara pencegahan demam berdarah di lingkungan sekitar.

f. Senam Lansia di BKL (Bina Keluarga Lansia) Kegiatan rutin yang diadakan setiap sabtu pagi yang diikuti oleh lansia.

2. Hambatan/ Tantangan

Hambatan atau tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan KKN-T ini untuk kelas Ibu balita yaitu kurangnya kesadaran ibu balita untuk belajar tentang kesehatan. Tantangan yang dihadapi ialah meningkatkan kesadaran ibu balita untuk selalu meningkatkan pengetahuannya agar bisa mengetahui perkembangan anak.

Deskripsi isi metode pengabdian ini meliputi metode yang digunakan, lokasi kegiatan, instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Alur pengabdian sebaiknya disajikan di bagian ini dilengkapi dengan keterangan gambar. Keterangan gambar diletakkan



menjadi bagian dari judul gambar (*figure caption*) bukan menjadi bagian dari gambar. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian pengabdian dituliskan di bagian ini.

Hasil dan Pembahasan

Pada program KKN-Tematik ini, penulis melaksanakan kegiatan kelas ibu balita di desa Lantan, Tanak Beak dan Karang Sidemen pada tanggal 22-23 Oktober 2021 dan tanggal 16 November 2021. Pada kelas ibu balita ini dilakukan kegiatan antropometri dan pemantauan pertumbuhan balita dengan menggunakan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta diberikan materi tentang stimulasi deteksi dini tumbuh kembang balita.

Ibu balita juga diberikan materi tentang pemberian makanan bagi anak dan balita (PMBA) yang sesuai untuk perkembangan balita tersebut. Kelas Ibu balita bertujuan agar kesadaran pemberian ASI eksklusif lebih meningkat, pengetahuan ibu akan pentingnya imunisasi pada bayi lebih baik, meningkatkan keterampilan ibu dalam pemberian MP ASI dan gizi balita. Ibu – ibu balita mengikuti kegiatan kelas ibu balita ini dengan sangat antusias, semangat, dan berpartisipasi aktif. Acara berlangsung dengan lancar hingga selesai. Ibu balita membawa buku Kesehatan Ibu Anak milik balitanya sendiri sehingga bisa belajar bersama cara memantau pertumbuhan balita dengan menggunakan indikator BB/U. Dari indikator ini bisa diketahui status gizi anak ,sehingga jika ada penyimpangan atau kelainan bisa ditangani lebih dini dan bisa mencegah anak jatuh ke dalam gizi buruk.

Dari Program Kelas Ibu balita diharapkan ibu balita yang telah mengikuti kelas balita bisa meningkatkan pengetahuannya dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan balita. Pola asuh yang lebih baik pada anak akan memberikan rasa aman dan nyaman sehingga anak bisa berkembang lebih baik.

Selain itu juga pada KKN-T ini penulis juga ikut serta dalam pendataan PIS-PK bersama-sama dengan tenaga kesehatan Puskesmas yang telah terlatih dan dipilih untuk melakukan survey keluarga sehat sesuai dengan 12 indikator keluarga sehat. Hasilnya dapat ditemukan berdasarkan grafik cakupan keluarga sehat bahwa keluarga sehat sebesar 10,62%, pra sehat 73,25% dan tidak sehat sebesar 16,13%. Tindak lanjut dari program tersebut adalah :

1. Hasil Pengolahan Data PIS-PK disampaikan kepada Kepala UPTD Puskesmas Tanak Beak.
2. Pertemuan sinkronisasi hasil PIS-PK dengan pemegang program puskesmas.
3. Menyampaikan Hasil PIS-PK pada saat minilok puskesmas.
4. Menyampaikan hasil PIS-PK pada saat MMD, Musdes dan Minilok Kecamatan dengan harapan untuk ditindaklanjuti (*seperti adanya awig-awig/ Peraturan Desa/ Kecamatan bahwa setiap pasangan yang mau menikah harus memiliki kartu BPJS, jamban sehat, dll*) serta diharapkan juga setelah pemaparan hasil PIS-PK tersebut muncullah kegiatan-kegiatan inovatif yang bisa disepakati bersama.
5. Merencanakan kegiatan intervensi PIS-PK.



6. Menyampaikan rencana kegiatan intervensi PIS-PK kepada Kepala UPTD Puskesmas Tanak Beak dan mengajukan anggaran dana kegiatan pada RUK tahun berikutnya

Kesimpulan

Pada kegiatan KKN-Tematik UNDIKMA yang dilaksanakan mulai tanggal 27 September 2021 sampai 20 November 2021 di Puskesmas Tanak Beak, dapat disimpulkan berjalan dengan lancar dan baik tanpa adanya kendala yang berarti. Hal ini disebabkan karena dalam pelaksanaannya, KKN ini disambut dengan sangat baik oleh warga masyarakat sekitar dan di bantu pula oleh tenaga kesehatan di Puskesmas sehingga setiap kegiatan program kerja utama maupun individu mendapat feed back yang baik dari masyarakat.

Adapun untuk kegiatan individu, penulis mengikuti kegiatan kelas ibu balita dan hasilnya berjalan dengan baik, lancar dan berpartisipasi aktif. Mereka begitu semangat dan antusias dalam mengikuti setiap materi materi yang diberikan petugas. Penulis juga ikut aktif dalam kegiatan lapangan pendataan PIS-PK bersama para petugas kesehatan Puskesmas dimana masyarakat desa memberikan respon baik dan positif kedatangan kami ke rumah-rumah warga untuk ditanyakan perihal kondisi kesehatannya.

Saran

Dengan adanya kegiatan kelas Ibu balita di Desa Tanak Beak, Lantan Dan Karang Sidemen diharapkan agar status kesehatan warga di Desa Tanak Beak, Lantan dan Karang Sidemen meningkat, Status gizi anak balita dalam keadaan baik dan sehat, pengetahuan ibu balita terutama tentang kesehatan dan pertumbuhan balitanya bisa lebih baik lagi. Penulis juga berharap agar para pembaca dapat memahami mengenai Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS PK).

Daftar Pustaka

- Indah Wijayanti (2018), *LAPORAN KEGIATAN KKN-PPM UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SEMARANG*
- Kemendes RI. 2011. *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Puskesmas Tanak Beak. 2020. *Profil Kesehatan Puskesmas Tanak Beak Tahun 2020*. Lombok Tengah, Indonesia.
- Setyaningsih, Fitriyanto, Nugroho, & Fatyanhayanti. (2015). *LAPORAN KELOMPOK KULIAH KERJA NYATA (KKN). UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*.
- Sustiani, Lanny, Syamsir Alam dan Iwan Hadibroto. 2003. *Stroke*. Jakarta ; PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Taher, A., Djuarsa, & Setiawati. (2016). *Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Kemendes RI. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/article/view/17070700004/program-indonesia-sehat-dengan-pendekatan-keluarga.html>